

Penerapan Jurnalisme Lingkungan dalam Pemberitaan Media Online Lingkungan

Shakila Anisa Larasati, Rita Gani
Prodi Jurnalistik, Fakultas Ilmu Komunikasi
Universitas Islam Bandung
Bandung, Indonesia
shakilaanisa@gmail.com, ritagani911@gmail.com

Abstract— Environmental journalism is a journalistic concept that focuses on reporting on issues that are sustainable with the environment. This journalism seeks to provide solutions to environmental problems. Greeners.Co exists as an online media that provides news that is full of interests and sides with environmental safety and processes to reduce the negative impact of environmental damage. The purpose of this study was to determine (1) the process of reporting environmental journalism in Greeners.Co online media, (2) the processing of environmental journalism data in the Greeners.Co online media, and (3) the reasons why Greeners.Co implemented environmental journalism. This study uses a qualitative research method with a case study approach. The subject of this research is the online media Greeners.Co, with the object of research is the application of environmental journalism by Greeners.Co. The results showed that basically the process of reporting and processing data on the application of environmental journalism in Greeners.Co online media is the same as the way the media work in general, namely by implementing a full journalistic understanding. What distinguishes is only the context of its reporting, in which environmental journalism specifically addresses environmental issues. Greeners.Co embodies this journalism application by providing information about environmental problems, the impact of environmental problems, and the solutions it offers to these problems. This is one of Greeners.Co's efforts to save the environment by educating the public through its news.

Keywords— *Environmental journalism, Greeners.Co, Online media, Case Studies*

Abstrak— Jurnalisme lingkungan merupakan sebuah konsep jurnalistik yang memfokuskan pemberitaannya pada persoalan-persoalan yang berkesinambungan dengan lingkungan hidup. Jurnalisme ini berusaha untuk memberikan solusi dari persoalan lingkungan. Greeners.Co hadir sebagai media online yang menyajikan berita yang sarat akan kepentingan serta berpihak pada keselamatan lingkungan hidup dan proses-proses untuk mengurangi dampak negatif dari kerusakan lingkungan hidup. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui (1) proses peliputan jurnalisme lingkungan di media online Greeners.Co, (2) proses pengolahan data jurnalisme lingkungan di media online Greeners.Co, dan (3) alasan Greeners.Co melakukan penerapan jurnalisme lingkungan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Subjek penelitian ini adalah media online Greeners.Co, dengan objek penelitiannya adalah penerapan jurnalisme lingkungan yang dilakukan oleh

Greeners.Co. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada dasarnya proses peliputan dan pengolahan data pada penerapan jurnalisme lingkungan di media online Greeners.Co sama seperti cara kerja media-media pada umumnya, yaitu dengan menerapkan paham jurnalistik seutuhnya. Yang membedakan hanya konteks pemberitaannya, di mana jurnalisme lingkungan secara khusus membahas isu-isu lingkungan hidup. Penerapan jurnalisme ini diwujudkan oleh Greeners.Co dengan memberikan informasi mengenai persoalan lingkungan, dampak dari persoalan lingkungan, dan solusi yang ditawarkannya dari persoalan tersebut. Hal ini merupakan salah satu upaya Greeners.Co untuk menyelamatkan lingkungan hidup dengan mengedukasi masyarakat melalui pemberitaannya.

Kata Kunci— *Jurnalisme lingkungan, Greeners.Co, Media online, Studi kasus*

I. PENDAHULUAN

Saat ini pemberitaan mengenai lingkungan hidup cukup mendapat perhatian dari media massa dan telah menjadi perbincangan sehari-hari bagi masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa isu lingkungan menarik untuk dibahas. Bukan hanya karena berperan penting dalam kehidupan, tetapi juga karena semakin banyaknya masalah lingkungan yang terjadi. Sebagai salah satu sarana komunikasi, media berperan penting dalam menyebarkan informasi mengenai lingkungan hidup sekaligus dalam meningkatkan kesadaran masyarakat lewat pemberitaannya.

Pers dalam menjalankan fungsinya, yaitu menyebarkan informasi bagi khalayak masyarakat telah diatur dalam pasal 6 ayat (1) Undang-Undang Nomor 40 Tahun 1999 Tentang Pers bahwa masyarakat memiliki hak untuk mengetahui dan lembaga pers berperan untuk memenuhinya. Dalam kebijakan pengelolaan lingkungan, pers juga memiliki peran yang sangat penting sebagaimana yang tercantum dalam pasal 5 ayat (2) Undang-Undang Nomor 23 Tahun 1997 Tentang Pengelolaan Lingkungan bahwa "Setiap orang mempunyai hak atas informasi lingkungan yang berkaitan dengan peran dalam pengelolaan lingkungan".

Isu-isu lingkungan yang disampaikan dengan menggunakan jurnalisme disebut dengan jurnalisme lingkungan, yaitu media yang mengutamakan arus

informasinya pada persoalan lingkungan hidup. Beritanya berfokus pada dampak yang akan diterima oleh masyarakat dari persoalan lingkungan yang terjadi. Lewat pemberitaannya, jurnalisme lingkungan berperan untuk mendidik masyarakat agar dapat mengetahui dan memahami permasalahan lingkungan yang sedang terjadi. Jurnalisme ini juga berperan untuk membentuk opini publik sehingga dapat menyampaikan pesan kepada pembuat kebijakan yang berpotensi untuk merusak lingkungan.

Salah satu media di Indonesia yang saat ini secara khusus memberitakan isu mengenai lingkungan hidup adalah *Greeners.Co*. Pada dasarnya, media ini bekerja sebagaimana media lainnya bekerja, yaitu dengan menerapkan paham jurnalistik seutuhnya. Namun, dalam sudut pandang dan agenda peliputannya, media *online* ini berfokus pada isu-isu lingkungan. Sebagai media *online* lingkungan, jurnalis maupun staff *Greeners.Co* lainnya mulai menerapkan gaya hidup ramah lingkungan. *Greeners.Co* juga aktif dalam melakukan aksi/gerakan peduli lingkungan dengan mengkampanyekan hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan hidup. Uniknyalagi, kini *Greeners.Co* memiliki program baru yang bertajuk Jurnalis Bersepeda (*Journalist On Bike*). Pada program tersebut, *Greeners.Co* melakukan kegiatan peliputan dengan bersepeda.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti tertarik untuk mengetahui dan melihat lebih dalam lagi bagaimana penerapan jurnalisme lingkungan dalam pemberitaan *Greeners.Co*. Dalam penelitian ini, *Greeners.Co* dipilih sebagai subjek penelitian karena merupakan media *online* dengan fokus berita atau informasi pada konteks lingkungan. Sedangkan di Indonesia sendiri masih sangat sedikit media yang memiliki fokus pemberitaan pada isu lingkungan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pendekatan ini dinilai dapat menjawab pertanyaan “*how*” dan “*why*” yang ingin peneliti ketahui mengenai penerapan jurnalisme lingkungan dalam pemberitaan *Greeners.Co*.

II. LANDASAN TEORI

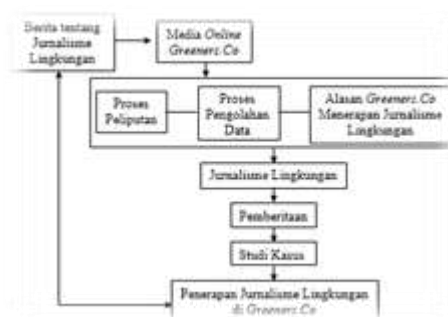
Greeners.Co merupakan sebuah media *online* di Indonesia yang menerapkan jurnalisme lingkungan. Media *online* ini secara khusus menyajikan berbagai informasi mengenai isu-isu lingkungan hidup dan gaya hidup ramah lingkungan. Pemberitaannya diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat agar dapat hidup selaras dengan keberadaan lingkungan hidup. Dengan berkembangnya media *online* saat ini, jurnalistik *online* pun hadir di tengah-tengah masyarakat untuk memberikan berita atau informasi dengan cepat. Menurut Septiawan Santana K. (2017: 23), berita *online* mensubstitusi khalayak baru, dengan cara dan produksi dan layanan jurnalisme yang berbeda. Frekuensi dan intensitas jurnalisme meningkat, karena menggabungkan teknologi media yang lama dengan fitur internet. Menurut Romli dan Asep

(2012: 18), jurnalistik *online* dicirikan sebagai praktik jurnalistik yang mempertimbangkan beragam format media (multimedia) untuk menyusun isi liputan yang memungkinkan terjadinya interaksi antara *journalist* dengan *audiens* dan menghubungkan berbagai elemen berita dengan sumber-sumber *online* yang lain.

Jurnalisme lingkungan pun kini hadir untuk memenuhi kebutuhan masyarakat mengenai informasi lingkungan hidup. Menurut Abrar (1993: 9), jurnalisme lingkungan adalah cara-cara jurnalistik yang mengedepankan masalah lingkungan hidup yang berpihak kepada kesinambungan lingkungan hidup. Artinya, penulisan berita diorientasikan kepada pemeliharaan lingkungan hidup sekarang agar bisa diwariskan kepada generasi berikutnya dalam keadaan yang sama. Dalam hal ini, menurut Abrar (1993: 134), berita lingkungan yang baik adalah berita yang tidak hanya menyajikan efek sebuah realitas lingkungan hidup terhadap alam, tetapi juga kaitannya dengan aspek politik, sosial, dan ekonomi. Dalam mengusahakan hal tersebut, pedoman kerja yang biasa dipakai wartawan lingkungan hidup adalah bersifat objektif.

Menurut Atmakusumah (1996: 22), wartawan dan media massa mengemban tiga misi utama di bidang lingkungan hidup, yaitu 1) untuk menumbuhkan kesadaran masyarakat terhadap masalah-masalah lingkungan, 2) media massa merupakan wahana pendidikan untuk masyarakat dalam menyadari perannya dalam mengelola lingkungan, dan 3) pers memiliki hak mengoreksi dan mengontrol dalam masalah pengelolaan lingkungan hidup.

Penelitian ini dilakukan menggunakan metodologi penelitian kualitatif, dengan pendekatan studi kasus. Peneliti memilih metode studi kasus karena metode tersebut menekankan pada sebuah kasus yang dapat dipelajari. Kasus tersebut juga dapat digali secara mendalam. Menurut Stake (2005), penelitian studi kasus bertujuan untuk mengungkapkan kekhasan atau keunikan karakteristik yang terdapat di dalam kasus yang diteliti. Studi kasus adalah pengujian intensif, menggunakan berbagai sumber bukti terhadap satu entitas tunggal yang dibatasi oleh ruang dan waktu. Pada umumnya studi kasus dihubungkan dengan sebuah lokasi. “Kasusnya” mungkin sebuah organisasi, sekumpulan orang seperti kelompok kerja atau kelompok sosial, komunitas, peristiwa, proses, isu, maupun kampanye (Daymon dan Holloway dalam Suryani dan Asri, 2017:4).



Gambar 1. Bagan Kerangka Pemikiran

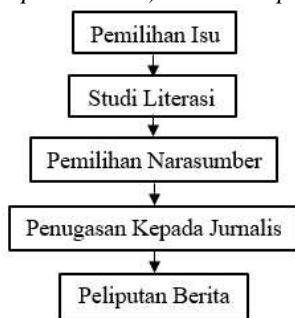
III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Proses Peliputan Jurnalisme Lingkungan di Media Online *Greeners.Co*

Proses peliputan berita yang dilakukan *Greeners.Co* tidak jauh berbeda dengan media-media lainnya. *Greeners.Co* dalam melakukan riset untuk menentukan isu yang tepat adalah dengan mengawasi pemberitaan pada skala nasional. Pengawasan ini dilakukan oleh divisi khusus yang selanjutnya akan melakukan pelaporan kepada redaksi *Greeners.Co* mengenai isu yang layak untuk dijadikan sebuah pemberitaan. Kemudian isu tersebut akan didiskusikan pada saat rapat redaksi. Dengan adanya rapat redaksi, berita-berita yang dibuat dapat dipersiapkan lebih matang dan berkualitas.

Setelah menentukan isu mana yang akan dipilih, tahap selanjutnya adalah melakukan studi literasi. Studi literasi ini bertujuan untuk pemahaman lebih jauh mengenai isu yang dipilih. Pada tahap ini, *Greeners.Co* akan mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan isu tersebut. Selanjutnya, setelah dinyatakan lolos pada tahap uji materi awal, *Greeners.Co* melakukan pemilihan narasumber yang kredibel. Kemudian, *Managing Editor* atau Redaktur Pelaksana akan melakukan verifikasi. Selanjutnya adalah penugasan kepada jurnalis yang bersangkutan. Pada proses wawancara, jurnalis akan berdiskusi dan bertanya kepada narasumber mengenai sudut pandang penulisan *Greeners.Co*.

Proses peliputan ini dapat direncanakan oleh jurnalis itu sendiri sehingga jurnalis tidak hanya harus menunggu perintah untuk bertugas melakukan peliputan. Jurnalis *Greeners.Co* berusaha untuk mendapatkan fakta dan data melalui observasi secara langsung pada tempat kejadian ataupun secara tidak langsung. Fakta dan data yang didapat juga merupakan dari hasil wawancara dengan pemilihan narasumber yang tepat, dan juga dari hasil studi pustaka yang berasal dari data-data milik pemerintah dan LSM (Lembaga Swadaya Masyarakat). Dalam praktik penyajian suatu berita, untuk mencari kedalaman fakta dan data, media online *Greeners.Co* melakukan pengecekan kembali serta pengkajian kembali terhadap fakta dan data yang telah didapatkannya. *Greeners.Co* juga kerap kali melakukan *cover both side dengan membandingkan data dari pemerintah dan LSM (Lembaga Swadaya Masyarakat), yang diantaranya adalah Walhi (Wahana Lingkungan Hidup Indonesia) dan Greenpeace.*



Gambar 2. Bagan Struktur Proses Peliputan Berita *Greeners.Co*

Berdasarkan struktur proses peliputan berita *Greeners.Co* di atas, peneliti mengaitkannya dengan berita *Greeners.Co* yang berjudul “RUU Omnibus Law Mengancam Sektor Lingkungan Hidup”. Hal ini dijelaskan dalam tabel berikut ini.

TABEL 1. PROSES PELIPUTAN BERITA “RUU OMNIBUS LAW MEGANCAM SEKTOR LINGKUNGAN HIDUP

Proses Peliputan Berita “RUU Omnibus Law Mengancam Sektor Lingkungan Hidup”	
Pemilihan isu	RUU Omnibus Law dinilai dapat mengancam kelangsungan lingkungan hidup.
Studi literasi	Dilakukan dengan membaca isi draf RUU Omnibus Law yang berkaitan dengan sektor lingkungan. <i>Greeners.Co</i> juga melakukan perbandingan dari data milik LSM dan pemerintah.
Pemilihan narasumber	Manajer Kampanye Pangan, Air, dan Ekosistem Esensial Eksekutif Nasional Wahana Lingkungan Hidup Indonesia (WALHI), Wahyu A. Perdana.
	Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan (LHK), Siti Nurbaya.
Penugasan kepada jurnalis	Peliputan dilakukan oleh jurnalis <i>Greeners.Co</i> , Dewi Purningsih.
Peliputan berita	Peliputan dilakukan oleh jurnalis dengan mewawancarai dua orang narasumber melalui webinar.

B. Proses Pengolahan Data Jurnalisme Lingkungan di Media Online *Greeners.Co*

Pemimpin Redaksi *Greeners.Co*, Syaiful Rochman menjelaskan bagaimana proses pemberitaan pada media online *Greeners.Co*, sejak diperolehnya informasi atau data hingga dipublikasikan di media online *Greeners.Co*. Pembuatan berita dilakukannya dengan mengangkat akar permasalahan dari berbagai fakta dan data yang telah didapatkan. Setelah pembuatan berita selesai, selanjutnya *editor* akan melakukan pengecekan ulang terhadap hasil tulisan tersebut. Dalam tahap ini, tulisan akan disesuaikan dengan karakteristik penulisan berita online pada umumnya dan juga karakteristik *Greeners.Co*. Tulisan itu sendiri memiliki kriteria sebagai berita yang layak tayang atau tidak. Hal tersebut diputuskan berdasarkan nilai berita. Berita dinyatakan layak tayang atau tidak juga merupakan keputusan dari redaksi media. Setelah tulisan dinyatakan layak tayang, selanjutnya tulisan dapat dirilis

melalui aplikasi sistem *website Greeners.Co*.

Menurut Atmakusumah (1996: 26), dalam beberapa permasalahan, gaya penulisan liputan lingkungan hidup yang baik umumnya sama dengan gaya penulisan liputan jurnalistik yang baik lainnya. Penulisannya, dengan demikian, diupayakan menarik, jelas, dan kompleksitas permasalahan diuraikan secara gamblang dan mudah dipahami. Berikan informasi latar belakang (*background information*) dalam jumlah yang memadai, dengan logika dan argumentasi yang masuk akal.

C. Alasan *Greeners.Co* Menerapkan Jurnalisme Lingkungan

Secara khusus, *Greeners.Co* merupakan sebuah media *online* lingkungan di Indonesia. Kehadirannya sebagai media *online* lingkungan dilakukan dengan menyajikan berbagai informasi terhangat mengenai isu-isu lingkungan hidup. Pembentukan *Greeners.Co* ini merupakan salah satu upaya untuk melindungi lingkungan, sesuai dengan visinya mengenai pentingnya penyajian informasi dan edukasi lingkungan hidup. Pada awal kemunculannya, *Greeners.Co* hadir sebagai sebuah media cetak dengan konteks lingkungan hidup. Namun, sebagai media dengan fokus pemberitaan pada persoalan lingkungan, *Greeners.Co* pun memutuskan untuk mengurangi konsumsi kertas dengan mengganti format dari media cetak menjadi media *online*.

Lahirnya *Greeners.Co* sebagai media *online* lingkungan diharapkan dapat menciptakan masyarakat yang cerdas serta ramah lingkungan. Pemberitaannya diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat agar dapat hidup selaras dengan keberadaan lingkungan hidup. Lewat pemberitaannya, penulis *Greeners.Co* juga berharap pesan yang disampaikan dapat diterima dengan baik sehingga pembaca mulai sadar dan mulai belajar untuk menjaga lingkungan hidup.

IV. KESIMPULAN

Pertama, *Greeners.Co* memiliki divisi khusus yang akan melakukan pelaporan kepada redaksi mengenai isu yang layak untuk diangkat menjadi sebuah berita. Isu tersebut akan didiskusikan saat rapat redaksi. Setelah isu terpilih, selanjutnya akan dilakukan studi literasi untuk pemahaman lebih jauh mengenai isu tersebut. Apabila isu tersebut telah lulus pada tahap uji materi awal, selanjutnya *Greeners.Co* akan melakukan pemilihan narasumber. Selanjutnya, redaktur pelaksana akan melakukan verifikasi. Setelah itu, jurnalis akan diberikan penugasan untuk melakukan peliputan. Dalam praktek perencanaan peliputan, jurnalis *Greeners.Co* juga dapat melakukan sendiri, dari mulai mencari isu, menentukan isu, memilih narasumber hingga melakukan peliputan berita.

Kedua, pada proses pengolahan data, data atau informasi yang didapatkan akan diolah dan dipilih untuk dijadikan sebuah berita. Setelah dilakukan peliputan, penulis akan membuat berita dari data yang sudah terkumpul. Setelah penulisan selesai, selanjutnya *editor* akan melakukan pengecekan ulang terhadap tulisan

tersebut. Apabila tulisan telah sesuai dengan karakteristik dan rubrik *Greeners.Co* maka tulisan tersebut dinyatakan layak tayang sehingga dapat dimuat di *website Greeners.Co*.

Ketiga, *Greeners.Co* merupakan media *online* dengan konteks pemberitaan pada isu-isu lingkungan hidup. *Greeners.Co* sendiri didirikan oleh orang-orang yang aktif berkegiatan dalam isu lingkungan hidup dan memiliki visi mengenai pentingnya penyajian informasi dan edukasi lingkungan hidup. Pembentukan *Greeners.Co* ini sejalan dengan visinya untuk menciptakan masyarakat yang cerdas dan ramah lingkungan. Dengan adanya media *online* lingkungan ini, diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat agar dapat hidup selaras dengan lingkungan hidup. *Greeners.Co* juga berharap pesan yang disampaikan dapat diterima dengan baik sehingga pembaca mulai sadar dan mulai belajar untuk menjaga lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Abrar, Ana Nadhya. 1993. *Mengenal Jurnalisme Lingkungan Hidup*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- [2] Atmakusumah. 1996. *Mengangkat Masalah Lingkungan ke Media Massa*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- [3] Kurnia, Novi, dkk. 2019. *Literasi Digital Keluarga: Teori dan Praktik Pendampingan Orangtua terhadap Anak dalam Berinternet*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- [4] Kurnia, Septiawan S. 2017. *Jurnalisme Kontemporer*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor.
- [5] Muh. Fitrah, M.Pd dan Dr. Luthfiah, M.Ag. 2017. *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*. Sukabumi: CV Jejak.
- [6] Romli, Asep Syamsul M. 2012. *Jurnalisme Online: Panduan Mengelola Media Online*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- [7] Suryani, Ita dan Asri Sagiyanto. 2017. "Strategi Komunitas Betawi dalam Mempromosikan Tradisi Palang Pintu (Studi Kasus pada Event Festival Palang Pintu XI)," *Jurnal Komunikasi*. Volume VIII Nomor 2, September 2017. (hlm. 4).